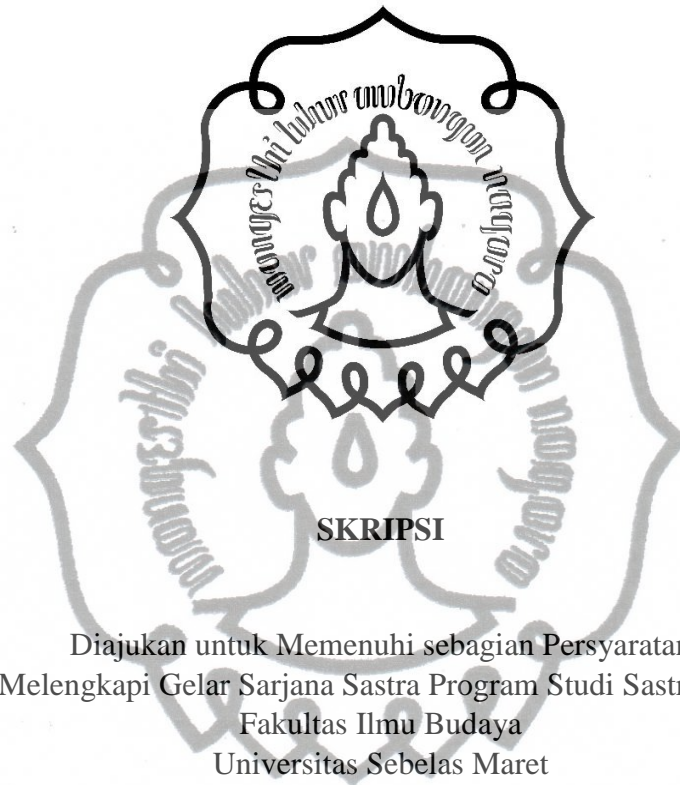


**WACANA HUMANISME UNIVERSAL
DALAM KESASTRAAN INDONESIA
PASCAKEMERDEKAAN (1945-1965)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

MOHAMMAD ANGGA SAPUTRO

B0217043

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

commit to user

WACANA HUMANISME UNIVERSAL
DALAM KESASTRAAN INDONESIA
PASCAKEMERDEKAAN (1945-1965)

Disusun oleh

MOHAMMAD ANGGA SAPUTRO

B0217043

Telah disetujui oleh pembimbing



Dra. Murtini, M.S.
NIP 195707141983032001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dr. Dwi Susanto, M.Hum.
NIP 198107062006041002

commit to user

WACANA HUMANISME UNIVERSAL
DALAM KESASTRAAN INDONESIA
PASCAKEMERDEKAAN (1945-1965)

Disusun oleh

MOHAMMAD ANGGA SAPUTRO

B0217043

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal 06 Mei 2021

Jabatan

Nama

Tanda Tangan

Ketua

Dr. Dwi Susanto, M.Hum.
NIP 198107062006041002

.....


Sekretaris

Bagus Kurniawan, S.S., M.A.
NIP 1984100320130201

.....


Penguji I

Dra. Murtini, M.S.
NIP 195707141983032001

.....


Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Warto, M.Hum.
NIP 196109251986031001

commit to user

PERNYATAAN

Nama : Mohammad Angga Saputro

NIM : B0217043

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Wacana Humanisme Universal dalam Kesastraan Indonesia Pascakemerdekaan (1945-1965)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 06 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Handwritten signature of Mohammad Angga Saputro.

Mohammad Angga Saputro

MOTTO

“Hidup sungguh sangat sederhana. Yang hebat-hebat hanya tafsirannya.”

/Pramoedya Ananta Toer



commit to user

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ibu, Bapak, Emak, Adik, keluarga, dan orang-orang tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Terima kasih kepada segala pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini. Secara khusus, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret.
2. Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum. selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Dra. Murtini, M.S. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan dukungan, spirit, masukan, kritik, dan saran, dalam penyusunan skripsi ini.
4. Asep Yudha Wirajaya, S.S., M.A. selaku pembimbing akademik yang memberikan dukungan kepada penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Ibu dosen Sastra Indonesia serta seluruh staf pengajar.
6. Ibu, Bapak, Emak, Adik, keluarga, serta orang-orang tercinta.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 13 April 2021

commit to user

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Penelitian Terdahulu	9
2. Landasan Teori.....	12
B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Bentuk Penelitian	21
C. Data	21
D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Interpretasi Data	22
G. Teknik Penarikan Simpulan.....	23
BAB IV ANALISIS DATA	24
A. Analisis Kritis	24
1. Pelarangan.....	24
2. Pemisahan dan Penolakan.....	35
3. Gagasan yang Benar dan Salah.....	44
4. Pembatasan	48
5. Prinsip Analisis Wacana	53
B. Analisis Genealogis.....	55
1. Pembentukan dan Persebaran Wacana.....	55

2. Wacana-Wacana Lain	85
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97



DAFTAR SINGKATAN

AD	: Angkatan Darat
AS	: Amerika Serikat
CCF	: Congress for Cultural Freedom
CIA	: Central Intelligence Agency
CIDA	: Canadian International Development Agency
Gemsos	: Gerakan Mahasiswa Sosialis
Gestapu	: Gerakan September Tiga Puluh
GPI	: Gerakan Pembaharuan Indonesia
IACF	: International Association for Cultural Freedom
IPI	: International Press Institute
KAA	: Konferensi Asia-Afrika
KKPSI	: Konferensi Karyawan Pengarang Se-Indonesia
Lekra	: Lembaga Kebudayaan Rakyat
LKI	: Lembaga Kebudayaan Indonesia
LKN	: Lembaga Kebudayaan Nasional
Permesta	: Perjuangan Rakyat Semesta
PKI	: Partai Komunis Indonesia

commit to user

PRRI : Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia

PSI : Partai Sosialis Indonesia

PSK : Persada Studi Klub

RRI : Radio Republik Indonesia

SKG : Surat Kepercayaan Gelanggang

TUK : Teater Utan Kayu



ABSTRAK

Mohammad Angga Saputro. B0217043. 2021. *Wacana Humanisme Universal dalam Kesastraan Indonesia Pascakemerdekaan (1945-1965)*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret.

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi bagaimana konstruksi dan persebaran wacana humanisme universal dalam kesastraan Indonesia pascakemerdekaan (1945-1965). Tujuan penelitian ini adalah membongkar konstruksi dan mengetahui persebaran wacana humanisme universal dalam kesastraan Indonesia pascakemerdekaan (1945-1965). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek formal berupa wacana estetika humanisme universal dalam kesastraan Indonesia dan objek material berupa kesastraan Indonesia pascakemerdekaan (1945-1965). Data penelitian meliputi wacana estetika humanisme universal dalam tulisan kesastraan Indonesia, tulisan fenomena budaya yang berkait dengan ranah kesastraan Indonesia, wacana humanisme universal di dalam kritik sastra, pernyataan para ahli, serta pernyataan dari lembaga kesastraan Indonesia. Sumber data penelitian ini berupa tulisan-tulisan mengenai kesastraan Indonesia, fenomena budaya dalam kesastraan Indonesia, penelitian/kritik sastra, pernyataan para pelaku serta ahli, pun lembaga kesastraan Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode baca dan catat. Teknik analisis dilakukan dengan dua arah kerja yakni, analisis kritis dan analisis genealogis.

Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) wacana humanisme universal menjadi wacana dominan dalam kesastraan Indonesia pascakemerdekaan (1945-1965). Wacana humanisme universal dibentuk atas suatu usaha dalam mengokohkan kekuasaan di masanya yang merupakan keberlanjutan dari kekuasaan kolonial. Dominasi wacana humanisme universal mengakibatkan ketersingkirkan wacana lain, seperti wacana estetika religi, wacana estetika etnik, dan wacana estetika lokal atau kedaerahan. Selain beberapa wacana lain yang tersingkir, juga terdapat wacana lain yang sebaliknya mendukung wacana dominan, yakni wacana militer. (2) Pembentukan dan formasi diskursif wacana humanisme universal dalam kesastraan Indonesia mengokohkan kuasa dan pengetahuan Barat. Dominasi wacana humanisme universal terjadi pada kurun waktu pascakemerdekaan, sebelum, dan sesudahnya dari Balai Pustaka dengan romantismenya sampai setidaknya-tidaknya di era reformasi. Wacana humanisme universal dibentuk dan disebarluaskan melalui strategi dari berbagai pihak dari dalam maupun luar sebagai upaya pengokohan kuasa dan pengetahuan Barat dengan balutan ide-ide kebebasan.

Kata kunci: humanisme universal, kesastraan Indonesia, kuasa, Foucault.

ABSTRACT

Mohammad Angga Saputro. B0217043. 2021. *Discourse on Universal Humanism in Post-Independence Indonesian Literature (1945-1965)*. Thesis: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Humanities. Sebelas Maret University.

The problems in this research include how the construction and distribution of universal humanism discourse in post-independence Indonesian literature (1945-1965). The purpose of this research is to dismantle the construction and to find out the spread of universal humanism discourse in post-independence Indonesian literature (1945-1965). This type of research is qualitative research. The formal object is the aesthetic discourse of universal humanism in Indonesian literature and the material object is post-independence Indonesian literature (1945-1965). The research data includes aesthetic discourses of universal humanism in Indonesian literary writing, writings on cultural phenomena related to the realm of Indonesian literature, discourses of universal humanism in literary criticism, statements of experts, and statements from Indonesian literary institutions. The data sources of this research are writings on Indonesian literature, cultural phenomena in Indonesian literature, research / literary criticism, statements of actors and experts, as well as Indonesian literary institutions. The data collection technique was carried out by reading and note-taking methods. The analysis technique is carried out in two working directions, namely, critical analysis and genealogical analysis.

The conclusions in this study are (1) universal humanism discourse has become the dominant discourse in post-independence Indonesian literature (1945-1965). The discourse of universal humanism was formed by an attempt to strengthen power in its time which was a continuation of colonial rule. The dominance of the discourse of universal humanism has resulted in the exclusion of other discourses, such as discourse on religious aesthetics, discourse on ethnic aesthetics, and discourse on local or regional aesthetics. In addition to several other discourses that have been eliminated, there are other discourses that otherwise support the dominant discourse, namely the military discourse. (2) Discursive formation and formation of universal humanism in Indonesian literature reinforces Western power and knowledge. The domination of universal humanism discourse occurred in the post-independence period, before, and afterwards from Balai Pustaka with its romanticism until at least in the reform era. The discourse of universal humanism is formed and disseminated through strategies from various parties from within and outside as an effort to strengthen Western power and knowledge with the ideas of freedom.

Keywords: *universal humanism, Indonesian literature, power, Foucault.*